

<b>LEMBAR JAWABAN PROBLEM ANALYSIS</b>
--

Nomor Assessee : 2  
Nama Assessee : Dra.Nerliana Isdhianti  
Tanggal : 8 Nopember 2021

Tanggapan saya mengenai artikel tersebut yaitu

1. Dimulai dari sistem perekrutan tenaga Non PNS harusnya berdasarkan kebutuhan teknis yang memang dibutuhkan oleh masing-masing instansi, bukan berdasarkan karena kerabat dekat atau disebut nepotisme, hal inilah yang menyebabkan jumlah Non PNS semakin tahun dalam 10 tahun terakhir semakin meningkat, dengan meningkatnya jumlah Non PNS maka salah satu yang menjadikan PNS kita merasa terbantukan dan akhirnya merasa nyaman dengan kehadiran tenaga Non PNS tersebut, dengan kenyamanan itulah maka seorang PNS cenderung untuk kerja seenaknya,seadanya bahkan hingga melepaskan tanggung jawabnya sebagai PNS.
2. Dengan terbentuknya pola seperti tersebut diatas maka seorang PNS susah untuk berpikir lebih maju atau berkeinginan untuk meningkatkan kemampuannya,untuk mengembangkan dirinya dll yang berkaitan dengan karier dia sebagai PNS.

Solusi yang saya ajukan :

1. Sistem perekrutan tenaga Non PNS lebih tertata dan menyesuaikan kebutuhan instansi.
2. Terbentuknya sistem atau pola karier kepegawaian yang memacu setiap PNS untuk selalu meningkatkan kompetensi dengan mengikuti diklat-diklat sesuai dengan bidang tugasnya, dibarengi dengan peraturan yang mengharuskan seorang ASN memiliki target dalam memenuhi kompetensinya.
3. Adanya komitmen pimpinan dalam melaksanakan sistem perekrutan tenaga Non PNS dan membentuk pola karier setiap PNS.
4. Sebagai bahan informasi bahwa perubahan sistem Birokrasi yang kita rasakan sekarang hendaknya juga dibarengi dengan peningkatan SDM bagi seluruh PNS kita sehingga dengan mudah terwujudnya visi dan misi pemerintahan pada masing-masing daerah.

Demikian tanggapan dan saran dari saya, semoga bermanfaat  
sekian

Terima kasih.